

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Produksi**

##### **1. Pengertian Produksi**

Produksi adalah menambah kegunaan atau nilai guna suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Dalam memproduksi barang membutuhkan faktor-faktor produksi, yaitu alat atau sarana untuk melakukan proses produksi. Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksi yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu pula sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antara jumlah *input* dengan *output* yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode tertentu.<sup>1</sup> Dengan demikian produksi tidak terbatas hanya pada pembuatannya saja tetapi bagaimana cara menyimpan, mendistribusikan, pengeceran dan pengemasan kembali. Teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungan maupun memaksimalkan efisiensi dalam produksi.

Produksi sangat penting bagi kelangsungan hidup dan juga peradapan manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Maka untuk menyatukan antara manusia dan alam, Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah. Bumi adalah lapangan dan medan, sedangkan manusia adalah pengelolaan segala apa yang ada di muka

---

<sup>1</sup> Rokhmat Subagiyo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Alim's publishing, 2016), hlm.62

bumi untuk dimaksimalkan kegunaannya. Apa yang telah diungkapkan oleh para ekonom tentang modal dan sistem tidak akan keluar dari unsur kerja atau upaya manusia. Sistem atau aturan tidak lain adalah perencanaan dan arahan, Sedangkan modal dalam bentuk alat dan prasarana diartikan sebagai hasil kerja yang disimpan.<sup>2</sup> Dengan demikian hal penting yang menentukan produksi bukannya hanya modal saja tetapi kualitas dan kuantitas manusia, teknologi yang digunakan dan perencanaan dalam proses produksi.

Ilmu ekonomi mengenal empat cara yang dapat diciptakan nilai tambah suatu benda. Pertama, nilai tambah yang disebabkan perubahan tempat. Nilai tambah suatu barang akan tercipta jika benda itu dibawa dari suatu tempat ke tempat lain. Misalnya, harga pisang di desa sangat rendah. Namun setelah dibawa ke kota harganya menjadi tinggi. Penciptaan nilai tambah yang dikarenakan perubahan tempat disebut dengan *place utility*. Kedua, nilai tambah yang disebabkan oleh perubahan waktu. Sebagai contoh, harga ayam pada hari-hari menjelang lebaran jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hari-hari biasa. Jika seorang pedagang ayam yang membeli ayam sebulan sebelum lebaran dan menjualnya sebulan kemudian, maka akan memperoleh nilai tambah karena menjualnya pada waktu permintaan ayam sangat besar. Pertambahan nilai yang disebabkan perbedaan waktu disebut *time utility*.

Selanjutnya untuk menambah nilai suatu barang yang ketiga, terciptanya nilai tambah karena beralihnya kepemilikan suatu benda dari seseorang ke orang lain. Sebagai contoh nilai guna buku menjadi lebih tinggi setelah buku tersebut

---

<sup>2</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, cetakan ke 5, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.128

berpindah tangan dari toko buku ke mahasiswa. Pertambahan nilai yang disebabkan beralihnya pemilikan suatu benda disebut *possession utility*. Dan yang ke empat, terciptanya nilai tambah karena perubahan bentuk. Sebagai contoh nilai guna tembakau meningkat setelah di proses mejadi rokok. Pertambahan nilai yang disebabkan perubahan bentuk disebut form utility.

Kegiatan produksi menambah nilai guna suatu barang, maka terdapat tiga unsur yang terkait dalam produksi, yaitu *input*, *output* dan *proses* produksi. Input adalah apa yang diolah untuk proses produksi, *Output* adalah hasil dari proses pengelolaan dan proses produksi adalah kegiatan yang mengubah *input* menjadi *output*. Hubungan dari ketiga unsur tersebut tampak seperti pada gambar 2.1:<sup>3</sup>

**Gambar 2.1**  
***Input, Proses Produksi dan Output***



Berapa banyak penggunaan faktor-faktor produksi yang paling menguntungkan untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Untuk itu diperlukan tiga macam informasi yaitu :

- a. Hubungan antara *Input* dan *output*. *Input* mana dan berapa jumlah masing-masing *input* diperlukan untuk menghasilkan sejumlah *output* tertentu.
- b. Harga masing-masing *input*.
- c. Harga *output*.

---

<sup>3</sup> Umar Burhan, *Konsep Dasar Teori Ekonomi Mikro*, (Malang: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2006), hlm.113

## 2. Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang di ciptakan. Fungsi produksi merupakan hubungan antara input dengan output yang dihasilkan dalam satu periode atau satu gambaran bagaimana produsen berperilaku dalam memproduksi barang atau jasa.<sup>4</sup>

Keberadaan input adalah mutlak dan harus ada dalam proses produksi. Dalam kenyataannya, tidak semua input tersebut memberikan kontribusi yang sama dan karakteristik diantar input tersebut juga berbeda. Contohnya modal atau teknologi sering kali diasumsikan tetap untuk jangka waktu yang pendek, sedangkan labor cenderung mudah berubah walau dalam jangka waktu pendek. Untuk lebih mudah menganalisis dalam pembahasan teori produksi diasumsikan bahwa modal dan teknologi dalam jangka pendek diasumsikan tetap.

Pengertian fungsi produksi adalah hubungan yang untuk mengetahui antara variabel dependen (Y) dengan variabel Independen (X). Dan biasanya dalam penelitian variabel dependen berupa *output* dan sedangkan variabel independen berupa *input*. Menurut Sudono fungsi produksi adalah hubungan yang berkaitan dengan faktor-faktor produksi dengan produksi yang diciptakan. Dimana input sebagai faktor-faktor produksi sedangkn output sebagai jumlah produksi. Dalam pengertian yang paling umum fungsi produksi dapat ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Adiwarmarman A. karim, *Ekonomi Mikro Islam*,..., hlm 129

<sup>5</sup> Lina Asmara Wati dan Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern Teori dan Aplikasi*, (Malang: UB Press, 2018) hlm.146

$$Q = f(K, L, R, T)$$

Dimana:

Q = Jumlah Produksi/*Output*

K = Modal

L = Tenaga Kerja

R = Kekayaan Alam

T = Teknologi

Dengan membandingkan berbagai kombinasi faktor-faktor produksi untuk menghasilkan sejumlah barang tertentu maka dapat ditentukan kombinasi faktor produksi yang paling efisien untuk memproduksi sejumlah barang. Dalam teori ekonomi proses produksi selalu berkaitan dan berhubungan antara input dan output dimana hukumnya dikenal dengan "*The law of diminishing return*" yaitu apabila terjadi penambahan satu macam input penggunaannya maka input-input yang lain akan tetap maka tambahan untuk satu input yang ditambahkan akan mula-mula semakin naik, dan kemudian akan menurun bila input tersebut terus bertambah.<sup>6</sup>

Prinsip dari produksi adalah bagaimana produksi dapat berjalan sehingga mampu mencapai tingkat yang paling maksimum dan efisiensi dengan:<sup>7</sup>

- a. Memaksimalkan output dengan menggunakan input tetap.
- b. Meminimalkan penggunaan input untuk mencapai tingkat output yang sama.

---

<sup>6</sup> Lina Asmara Wati dan Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern Teori dan Aplikasi*, ...., hlm. 146

<sup>7</sup> Adiwarman A. karim, *Ekonomi Mikro Islam*, ..., hlm 129

### 3. Faktor Produksi

Kegiatan produksi tentunya memerlukan unsur-unsur yang dapat digunakan dalam proses produksi yang disebut faktor produksi. Tujuan dari faktor produksi adalah memaksimalkan *output* dan meminimalkan *input*. Faktor-faktor produksi adalah benda-benda yang disediakan alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Faktor-faktor produksi ada kalanya dinyatakan dengan istilah lain yaitu sumber-sumber daya.<sup>8</sup> Faktor produksi yang bisa digunakan dalam proses produksi budidaya ikan terdiri atas bibit ikan, tenaga kerja manusia, modal, luas kolam, obat ikan, dan pakan ikan.

#### a. Benih Ikan

Penggunaan benih dengan mutu tinggi adalah langkah awal untuk proses produksi. Perolehan benih yang unggul cenderung akan menghasilkan produk dengan kualitas yang baik pula.<sup>9</sup> Sehingga semakin baik kualitas benih maka semakin tinggi produksi ikan hias air tawar, karena dengan unggulnya benih ikan akan meminimalisir kematian pada benih ikan. produksi benih harus berasal dari induk yang baik, karena apabila induk tidak berkualitas baik maka benih yang dihasilkan akan jelek seperti benih cacat, pertumbuhan tidak seragam, rentan terhadap penyakit dan pertumbuhan terlambat.

Perikanan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungan, mulai produksi, pengolahan atau

---

<sup>8</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta : P.T. Raja Grafindo, 2008) hlm. 6

<sup>9</sup> Muhyina Muin, *Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica di desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai*, Volume 5 No 1, (Makasar: Jurnal Ekonomi, 2017) hlm.207

budidaya, sampai dengan pemasaran. Proses budidaya ikan maupun produksi yang paling penting adanya benih ikan yang akan dibudidayakan. Benih ikan merupakan ikan dalam umur, bentuk, dan ukuran tertentu yang belum dewasa. Benih ikan diperoleh dari pemijahan sang iduk ikan. Misalnya induk mas koki akan menghasilkan telur, selanjutnya dalam kurun waktu tertentu telur akan menetas dan menghasilkan larva atau benih ikan. Larva yang baru menetas masih menyimpan pakan dalam tubuhnya berupa kuning telur yang berada bawah perut ikan.

Setelah 5-7 hari setelah telur menetas, larva atau benih ikan harus dipindahkan ke kolam pendederan dengan hati-hati. Pemandahan harus dilakukan dengan suhu air masih rendah yaitu pagi atau sore hari, agar benih ikan tidak mudah stres yang menyebabkan kematian pada benih ikan. Pemasukan benih dengan cara memasukan ember ke dalam kolam, lalu secara perlahan digulingkan agar airnya bercampur dan benih keruh dengan sendirinya. Ketinggian kolam sebaiknya dibuat 40 cm karena benih belum kuat pada kolam yang dalam. Kolam pendederan harus dialiri air secukupnya setiap hari untuk menjaga kualitas air, terutama pada kandungan oksigen dalam air.

#### **b. Sumber Daya Manusia (Tenaga Kerja Manusia)**

Tenaga kerja merupakan orang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Kadir, *Hukum Bisnis Syariah dalam Al Qur'an*, Cet.2, (Jakarta:Amzah,2013). hlm.113

1) Pengertian sumber daya manusia yang meliputi:

- a) Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi.
- b) Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
- c) Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal di dalam organisasi bisnis yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.<sup>11</sup>

Tenaga kerja atau buruh merupakan faktor produksi yang diakui di setiap sistem ekonomi terlepas dari kecenderungan ideologi mereka. Kekhususan perburuhan seperti kemusnahan, keadaan yang tidak terpisahkan dari buruh itu sendiri, ketidak pekaan jangka pendek terhadap permintaan buruh, dan yang mempunyai sikap dalam penentuan upah, merupakan hal yang sama pada semua sistem.

2) Kriteria Pemilihan Tenaga Kerja

Pemilihan tenaga kerja tergantung ketersediaan/penawaran tenaga kerja. Sedangkan penawaran tenaga kerja tergantung pada beberapa faktor :

- a) Kecakapan tenaga kerja, merupakan keahlian dan ketrampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja.
- b) Mobilisasi tenaga kerja, merupakan pergerakan tenaga kerja dari suatu kawasan geografi ke kawasan yang lain. Mobilisasi terkait erat dengan

---

<sup>11</sup>Handri Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011) hlm 39



kondisi ekonomi pekerja. Mobilisasi dipengaruhi oleh faktor tingkat upah, dimana biasanya pekerja akan berupaya untuk mencari tempat kerja yang memberikan tingkat upah lebih tinggi.

- c) Penduduk, jumlah penduduk merupakan faktor yang sangat memengaruhi terhadap penawaran tenaga kerja. Idealnya pertumbuhan penduduk seiring/seimbang dengan pertumbuhan lapangan kerja (pertumbuhan ekonomi).

### **c. Sumber Daya Modal**

Untuk menjalankan usaha setiap perusahaan membutuhkan modal dimana modal merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam setiap usaha dalam bidang apapun. Permodalan atau keuangan menjadi faktor penentu jalan tindaknya usaha tersebut sekalipun semua syarat-syarat dalam menjalankan usaha sudah terpenuhi namun dengan tidak adanya modal maka usaha yang akan dijalankan cenderung tidak dapat dijalankan.

Modal dibedakan menjadi dua yaitu modal aktif dan modal pasif. Modal aktif yaitu modal yang menggambarkan bentuk-bentuk dalam mana seluruh dana yang diperoleh perusahaan ditanamkan, sedangkan modal pasif merupakan modal yang menggambarkan sumber-sumber dari mana dana diperoleh. Dengan kata lain modal aktif biasanya dinamakan modal yang akan selalu berubah-ubah (konkret) dan modal pasif disebut modal yang relatif permanen (abstrak).<sup>12</sup> Jadi modal aktif biasanya digunakan untuk pembelian bahan baku, sedangkan modal pasif biasanya digunakan untuk pembelian gedung.

---

<sup>12</sup>Lina Asmara Wati dan Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern Teori dan Aplikasi*, ..., hlm.169

Modal merupakan aset yang digunakan untuk distribusi asset yang berikutnya. Modal dapat memberikan kepuasan pribadi dan membantu untuk menghasilkan kekayaan yang lebih banyak. Modal menurut pengertian ekonomi adalah barang atau hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lebih lanjut. Misalkan orang membuat jala untuk mencari ikan. Dalam hal ini jala merupakan barang modal, karena jala merupakan hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lain (ikan). Di dalam proses produksi, modal dapat berupa peralatan-peralatan dan bahan-bahan.

Dalam perspektif ekonomi konvensional, modal dapat tumbuh dari sebagian pendapatan yang ditabungkan oleh masyarakat. Besarnya tabungan dipengaruhi oleh tingkat bunga. Menurut ekonom konvensional, semakin tinggi tingkat bunga semakin besar imbalan tabungan, semakin tinggi pula kecenderungan untuk menabung dan sebaliknya. Menurut Keynes, tingkat bunga yang tinggi akan menekan kegiatan ekonomi dan menyebabkan volume penanaman modal yang lebih kecil. Sebagai akibatnya, pendapatan uang yang terkumpul akan mengecil, dan dengan adanya kecenderungan yang sama untuk menabung, volume tabungan akan berkurang.

Kenyataannya adalah bahwa jika individu-individu rasional, mereka mungkin lebih banyak menabungkan penghasilan mereka, bila tingkat bunganya tinggi. Suatu tingkat bunga yang tinggi berarti lebih tingginya imbalan bagi tabungan. Oleh karena itu, berdasarkan alasan-alasan murni, orang akan lebih banyak menabung. Modal dapat dibedakan menurut:

1) Kegunaan dalam proses produksi

- a) Modal tetap adalah barang-barang modal yang dapat digunakan berkali-kali dalam proses produksi.

Contoh: gedung, mesin-mesin pabrik.

- b) Modal lancar adalah barang-barang modal yang habis sekali pakai dalam proses produksi.

Contoh: bahan baku, bahan pembantu

2) Bentuk Modal

- a) Modal konkret (nyata) adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi

Contoh: mesin, bahan baku, gedung pabrik.

- b) Modal abstrak (tidak nyata) adalah modal yang tidak dapat dilihat tetapi mempunyai nilai dalam perusahaan.

Contoh: nama baik perusahaan dan merek produk.

**d. Luas Kolam**

Pembudidayaan ikan memerlukan persiapan yang dilakukan benih ikan di tebar di kolam. Persipan kolam perlu dilakukan untuk meningkatkan daya dukung kolam sehingga ikan yang dibudidayakan terhindar dari kematian yang tinggi serta pertumbuhan ikan lebih cepat sehingga panen pun dapat lebih cepat. Jadi persipan kolam untuk memproduksi ikan sangat penting untuk keberlangsungan hidup ikan dan jumlah produksi ikan. Kolam yang digunakan dalam budidaya ikan hias biasanya menggunakan kolam beton.

Secara keseluruhan usaha perikanan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu usaha memproduksi hasil perikanan, usaha proses produksi hasil perikanan, dan usaha memasarkan produksi hasil perikanan. Sementara itu, usaha memproses produksi perikanan sendiri teragi menjadi dua yaitu pembenihan dan pembesaran. Pembenihan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan benih hingga berukuran tertentu, kegiatan dimulai dengan pemeliharaan induk, pemijahan, penetasan telur, hingga perawatan larva dan benih hingga berukuran tertentu. Sementara itu pembesaran merupakan kegiatan untuk memperoleh ikan siap dijual.<sup>13</sup>

Dalam budidaya ikan dikenal berbagai jenis kolam berdasarkan fungsinya dan sangat berpengaruh terhadap proses produksi. Kolam-kolam tersebut antara lain kolam pemeliharaan induk, kolam pemijahan, kolam penetasan telur, kolam pendederan, kolam pembesaran, kolam penumbuhan pakan alami ikan, kolam pengendapan air, kolam penampungan hasil.<sup>14</sup>

#### 1) Kolam Pemeliharaan Induk

Kolam pemeliharaan induk berfungsi sebagai tempat induk ikan mematangkan gonadnya setelah dipelihara/dipijahkan. Agar induk tidak memijah liar atau disebut dengan istilah *mijah maling*, induk jantan dan betina harus ditempat terpisah. Sistem pengairan kolam diusahakan secara pararel. Pararel artinya setiap kolam memiliki pintu pemasukan air sendiri dan bisa mendapatkan air baru kapan saja. Bilalahan dan air kurang memungkinkan, pengaliran air boleh dilakukan secara seri. Syaratnya, kolam harus tetap dua atau terpisah, induk betina

---

<sup>13</sup> Heru Susanto, *Budidaya 25 Ikan di Pekaragan*, ( Jakarta: Penebar Swadaya, 2018) hlm.9

<sup>14</sup> Heru Susanto, *Budidaya 25 Ikan di Pekaragan*,..., hlm.9

harus ditempatkan dikolam pertama atas agar tidak terangsang oleh bau seperma jantan yang keluar tidak sengaja.

Kolam pemeliharaan yang induknya terpisah biasanya diperlukan bagi ikan-ikan yang memerlukan manipulasi lingkungan dalam pemijahan. Waktu yang dibutuhkan untuk mematangkan gonadnya relatif lama antara pemijahan pertama ke pemijahan selanjutnya (*rematurasi*). Contoh ikannya adalah ikan mas, tawes, dan sepat siam. Selain itu, bagi ikan yang tidak membutuhkan manipulasi lingkungan dan masa rematulasinya pendek, kolam pemeliharaan induk boleh disatukan contohnya pada ikan nila, lele, gurami. Jadi pemisahan induk ikan berfungsi menghindari pemijahan induk ikan secara liar.

## 2) Kolam Pemijahan

Kolam pemijahan berfungsi untuk mengawinkan atau memijahkan induk jantan dan induk betina yang telah matang gonad. Sebelum digunakan, kolam tersebut harus sudah diperbaiki dan dibersihkan. Kondisi kolam pemijahan untuk masing-masing ikan berbeda, tergantung kebiasaan berkembang biaknya. Misalnya ikan mas koki menghendaki ganggang untuk melakukan pemijahan. Ganggang digunakan untuk menempelkan telur ikan betina yang telah bertelur dan tempat mengeluarkan sperma bagi ikan jantan untuk membuahi telur betina.

## 3) Kolam Penetasan Telur

Beberapa jenis ikan tidak membutuhkan kolam penetasan karena telur dapat ditetaskan di kolam pemijahan. Meskipun demikian, bukan berarti kolam penetasan telur tidak dibutuhkan. Telur akan sangat baik bila ditetaskan di kolam sendiri. Misalnya ikan telur mas yang harus ditetaskan di kolam tersendiri karena

biasanya akan dimangsa oleh induk bila tidak cepat dipindahkan. Alternatif lain adalah dengan mengangkat induk secepatnya setelah selesai memijah. Jadi kolam penetasan telur tidak bersifat multak dalam memelihara ikan, karena biasanya dilakukan di kolam pemijahan.

#### 4) Kolam Pendederan

Kolam pendederan digunakan untuk memelihara benih hingga ukurannya cukup untuk dipelihara di kolam pembesaran. Pendederan ini sering dipakai untuk menyeleksi benih-benih unggul tahap pertama.

#### 5) Kolam Pembesaran

Kolam pembesaran ikan tradisional biasanya berukuran sama dengan kolampendederan. Bedanya, ukuran dan jumlah benih ikan yang tersebar di dalam kolam. Kolam pembesaran ada yang dibedakan menjadi kolam pembesaran I dan II. Pembagian ini bertujuan untuk memotong siklus pemeliharaan. Dengan demikian, bila ada gangguan atau sesuatu yang tidak beres, dapat diketahui dengan pasti dan cepat. Misalnya mortalitas yang tinggi dan serangan penyakit. Kolam pembesaran yang hanya satu biasanya tidak sesuai dengan harapan pemilik atau petani ikan karena jumlah ikan yang dipanen tidak sesuai dengan jumlah saat ditebar. Jadi sebaiknya kolam pembesaran tidak hanya satu.

#### 6) Kolam Penumbuhan Pakan Alami

Untuk beberapa teknik budidaya ikan, kolam penumbuhan pakan alami perlu disediakan setiap awal pendederan ataupun pembesaran. Kolam ini berfungsi untuk menyediakan pakan alami bagi ikan yang dipelihara. Kolam tersebut dipupuk memang disediakan khusus untuk mengkultur pakan alami.

Kolam ini bisa berukuran kecil mulai dari 2-10 m<sup>2</sup>, tergantung jumlah pakan alami yang diperlukan serta jumlah kolam.

#### 7) Kolam Pengendapan Air

Kolampengendapan biasanya diperlukan untuk kolam yang airnya berasal dari sumber air yang keruh. Kekeruhan ini dapat mengakibatkan nafsu makan ikan berkurang dan menyebabkan ikan stress sehingga pertumbuhannya terhambat. Jadi, dengan adanya kolam pengendapan, bahan-bahan organik maupun anorganik yang tidak dikehendaki akan terendap sehingga air endapan bisa digunakan. Untuk sumber air seperti sungai biasanya banyak membawa sampah sehingga diperlukan bak filter. Bak filter akan menyaring benda-benda yang dikehendaki, misalnya ikan-ikan liar maupun bibit penyakit, sehingga air yang masuk ke kolam sudah steril.

#### 8) Kolam Penampungan hasil

Kolam ini digunakan untuk menampung hasil ikan dari kolam, baik berupa benih maupun yang sudah berukuran siap dijual. Kolam ini biasanya sekaligus digunakan untuk sortasi benih ikan. Bagi yang lahanya terbatas, kolam ini jarang dibuat karena tidak selalu digunakan dan dianggap menghabiskan tempat. Biasanya, petani ikan yang sudah berpengalaman menggantikannya dengan hapa berbentuk kantong berukuran 1m X 1m X 2m yang dipasang didepan pintu pemasukan air. Tujuannya diperoleh air segar yang masih banyak mengandung oksigennya.

#### 9) Aneka Kolam lainnya

Selain yang sudah disebutkan, ada juga jenis kolam yang digunakan sebagai wadah pemeliharaan ikan. Beberapakolam tersebut antara lain kolam tanah, kolam beton, kolam terpal, kolam keramba jarring apung (KJA). Selain kolam, ada wadah lain yang juga bisa digunakan sebagai wadah budidaya ikan yaitu drum bekas, bak Styrofoam, toren bekad, dan bak fiber. Semua wadah yang disebutkan sudah banyak diaplikasikan oleh para pembudidaya, namun untuk masalah kepraktisan kolam terpal dan kolam beton masih menjadi pilihan utama bagi petani ikan.

#### e. Obat Ikan

Budidayaikan pada tingkat pembudidaya biasanya sering dihadapkan dengan permasalahan yang timbul yaitu penyakit ikan. kegiatan dalam pembenihan maupun pembesaran ikan dihadapi penyakit yang banyak ditimbulkan oleh adanya serangga organism *pathogen*.<sup>15</sup> Manfaat pemakaian obat ikan adalah untuk menjaga daya tahan tubuh ikan dan mencegah dari timbulnya bibit-bibit penyakit dalam tubuh ikan. Obat ikan merupakan faktor penunjang agar ikan tetap sehat dan mengurangi risiko kematian pada ikan. Penggunaan obat ikan biasanya dimasukkan dalam air kolam dimana tempat hidup ikan ataupun bisa dicampurkan pada pakan ikan buatan. Penggunaan obat-obatan haruslah dengan dosis yang seimbang, karenajika berlebih akan mengakibatkan kematian pada ikan yang di budidayakan.

---

<sup>15</sup> Moch. Taufik, *Cara Sukses Memulai dan Menjalankan Usaha Ternak Lele*, (Jogjakarta: Trans Idea Publishing, 2013), hlm.81



#### **f. Pakan Ikan**

Usaha budidaya ikan yang semakin intensif merupakan tersedianya makanan dalam jumlah cukup, tepat waktu dan berkesinambungan. Oleh sebab itu perlu adanya pengadaan makanan yang ditangani secara sungguh-sungguh, sebab apabila pengadaan makanan yang tidak seimbang dengan usaha intensifikasi yang semakin meningkat hasil tidak akan seimbang. Dalam budidaya ikan dengan pemberian pakan buatan, produksi dapat dinaikan sampai dua kali lipat dari produktifitas semula, tapi dalam pemberian pakan buatan tidak saja diarahkan peningkatan produksi, tetapi juga efisiensi pakan yang digunakan mudah dicerna oleh ikan. Pada budidaya ikan terdapat dua jenis pakan ikan yaitu pakan alami dan pakan buatan.

Pakan alami merupakan pakan terbaik bagi pertumbuhan ikan, baik itu bagi larva ikan maupun ikan dewasa. Pakan alami pada dasarnya sudah terdapat di dalam kolam. Jumlah pakan alami akan melimpah perlu dilakukan pemupukan kolam. Pemupukan kolam dapat menggunakan pupuk organik maupun pupuk non organik. Pupuk organik yang bisa digunakan dalam pemupukan kolam adalah kotoran ayam atau kotoran puyuh. Pupuk non organik yang bisa digunakan adalah urea dan TPS. Biasanya pakan alami belum memenuhi kebutuhan gizi dan pakan setiap hari bagi ikan, maka perlu adanya pakan buatan. Pakan alami yang biasa ada di kolam air tawar adalah berupa plankton, jentik-jentik nyamuk, kutu air dan cacing kecil.

Jika ketersediaan pakan alami dalam perairan tidak cukup untuk menunjang pertumbuhan ikan, maka pemberian pakan tambahan dapat dilakukan

sebagai nutrisi utama bagi ikan yang dibudidayakan. Pakan buatan adalah makanan yang diramu atau dibuat sendiri yang terdiri dari bahan-bahan alami atau dari berbagai macam bahan yang kemudian diolah menjadi bentuk khusus yang diinginkan. Fungsi dari makanan utama yaitu untuk pemeliharaan tubuh dan mengganti jaringan tubuh yang rusak, menunjang aktivitas metabolisme dan untuk pertumbuhan serta produksi.<sup>16</sup> Jadi penggunaan pakan buatan bermanfaat untuk membantu memenuhi kebutuhan ikan, apabila pakan alami tidak memenuhi kebutuhan gizi ikan dalam pertumbuhannya.

#### **4. Produktivitas Dalam Islam**

Produktivitas adalah kegiatan produksi sebagai perbandingan antara output dengan input. Menurut Herjanto, produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana bagaimana baiknya sumberdaya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Produktivitas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu industri dalam menghasilkan barang atau jasa. Sehingga semakin tinggi perbandingannya berarti semakin tinggi produk yang dihasilkan.<sup>17</sup>

Secara umum, orientasi produksi dalam bisnis syariah bertujuan untuk mencari nilai tambah dan keuntungan dengan motif ibadah. Dalam praktiknya sistem produksi tidak saja bernilai mencari keuntungan materi, tetapi juga harus mampu menjadi bagian dari maksimalisasi peran manusia sebagai mandataris Allah dimuka bumi (*Khalifah Fil Ardh*). Segala sesuatu yang dilakukan dalam kegiatan produksi hanya sekedar menambah nilai barang itu, yang mengadakan

---

<sup>16</sup> Moch. Taufik, *Cara Sukses Memulai dan Menjalankan Usaha Ternak Lele*, (Jogjakarta: Trans Idea Publishing, 2013), hlm. 65-67

<sup>17</sup> Rokhmat Subagiyo, *Ekonomi Mikro Islam.....*, hlm.65

barang adalah Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Yunus (10):66:

أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مِنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ ..... ( ٦٦ )

Artinya: “Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah semua yang ada di langit dan semua yang ada di bumi”<sup>18</sup>. (Qs. Yunus (10):66)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa segala sesuatu mulai dari darat, laut, udara sampai langit adalah milik Allah SWT. Allah SWT menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi dan dilangit untuk kelangsungan hidup umat manusia. Umat manusia sebagai khalifah di bumi tinggal memanfaatkan dengan sebaik-bainya tanpa harus merusak alam. Memanfaatkan segala sesuatu yang ada di alam dengan menambah nilai guna suatu barang dengan cara memproduksi hasil alam dengan maksimal dan dimanfaatkan atau dikonsumsi sesuai kebutuhan manusia.

Para pakar ekonomi berkata bahwa kegiatan produksi pada hakikatnya hanyalah penciptaan bagi pemanfaatan, bukan penciptaan barang. Allah lah yang menciptakan manusia dan mengajarkan kepadanya bagaimana memproduksi suatu barang sehingga memiliki manfaat dalam menopang kehidupan mereka. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-Anbiya' (20): 80:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ  
فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ( ٨٠ )

Artinya: “Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)”<sup>19</sup>. (Qs. Al-Anbiya' (20): 80)

<sup>18</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Edisi Terjemahan Menyamping Al-Urjuwan*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), hlm.232

<sup>19</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Edisi Terjemahan Menyamping Al-Urjuwan*, ..., hlm. 370

Maksud dari ayat tersebut yaitu Allah mengajarkan umat manusia bagaimana memproduksi suatu barang sehingga memiliki manfaat untuk memenuhi kebutuhan untuk keberlangsungan hidup manusia. Sehingga, kita sebagai umat manusia hendaknya bersyukur atas nikmat dan karunia-Nya dan percaya kepada Rasulullah. Pada akhirnya produksi dan konsumsi dua hal yang faktor yang menentukan dalam bisnis. Jika tidak ada konsumsi maka secara otomatis tidak akan mungkin ada produksi.

Produksi dalam ekonomi islam bertujuan untuk kemaslahatan individu dan kemaslahatan masyarakat secara berimbang. Manfaat produksi dalam ekonomi islam yaitu tidak mengandung unsur mudharat bagi orang lain, dan melakukan ekonomi yang memiliki manfaat di dunia dan akhirat. Produksi yang diharamkan dalam islam apabila tidak memenuhi prinsip-prinsip yang ada dalam ekonomi islam. Prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam antara lain:<sup>20</sup>

a. Keadilan dan kesamaan dalam produksi islam

Islam telah memberikan prinsip-prinsip produksi yang adil dan wajar dalam sebuah bisnis dimana mereka dapat memperoleh kekayaan tanpa mengeksploitasi individu-individu lainnya atau merusak kemaslahatan. Sedangkan usaha yang tidak adil dan salah sangat dicela. Usaha semacam ini dapat menimbulkan ketidakpuasan pada masyarakat dan akhirnya menyebabkan kehancuran. Oleh karena itu, sistem ekonomi Islam bebas dari kewenangan dan tidak ada eksploitasi model kapitalis dan komunis.

---

<sup>20</sup> Rokhmat Subagiyo, *Ekonomi Mikro Islam.....* hlm 63

b. Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran

Dalam produksi, barang pun tidak hanya menghasilkan barang tetapi harus sesuai dengan perbandingan antara harga barang yang ditawarkan dengan kualitas yang diberikan. Takaran tersebut harus mencapai tingkat masalah produksi yang sesuai, tidak melebihi-lebihkan atau mengurangi. Karena hal tersebut dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Dalam Islam, hal tersebut harus ada pengawasan melalui kesadaran diri sendiri dan kepedulian terhadap orang lain yang membutuhkan, bukan hastrat untuk menginginkan sesuatu yang lebih.

c. Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam Islam

Tidak mendekati hal-hal yang dalam ketentuan Islam sudah pasti bahwa itu diharamkan baik pengelolaan, pembentukan dan pelaksanaannya. Pada konteks ini Islam sudah memberi batasan-batasan yang sesuai mnyangkut berbagai hal, seperti pencampuran barang haram ke dalam barang produksi dan menggantikan baan produksi halal dengan yang haram karena berbagai faktor pendukungnya. Semua itu dapat terjadi apabila pelaku-pelaku produksi barang tidak menempatkan dengan hati-hati.

## **B. Usahatani**

Menurut Mubyarto Usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat ditempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian tumbuh, tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan diatasnya dan sebagainya. usahatani itu identik dengan pertanian rakyat.<sup>21</sup> Usahatani dapat dikatakan produktif apabila usaha tani tersebut memiliki produktivitas yang tinggi, produktivitas tersebut

---

<sup>21</sup> Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, cet.6 (Jakarta : LP3S, 1982), hlm. 68

dapat tercapai dengan terjadinya penggabungan antara konsepsi usahatani secara fisik dengan kapasitas lahan yang dimanfaatkan dengan mengukur hasil yang dicapai dalam kegiatan usaha tani pada satuan waktu tertentu.

Menurut Suratiyah usahatani didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan serta mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya atau diartikan juga sebagai ilmu yang mempelajari tata cara petani menentukan, menorganisasikan, dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut menghasilkan pendapatan semaksimal mungkin.<sup>22</sup>

Ilmu usahatani pada dasarnya memperhatikan cara-cara petani memperoleh dan memadukan sumberdaya (lahan, kerja, modal, waktu, pengelolaanya) yang terbatas untuk mencapai tujuannya, maka disiplin induknya ialah ilmu ekonomi. Teori yang sangat relevan terhadap penelitian usahatani ialah teori ekonomi. Penelitian usaha tani dianggap mempunyai sifat multidisiplin karena harus memperhatikan informasi, prinsip dan teori dari ilmu yang sangat erat kaitanya, seperti sosiologi dan psikologi maupun berbagai bidang ilmu tanaman dan ilmu hewan

Beberapa elemen dalam teori ekonomi yang mungkin sangat penting dan relevan terhadap penelitian usahatani mencakup prinsip: keunggulan komperatif, kenaikan hasil yang berkurang, substitusi, analisis biaya, biaya yang diluahkan,

---

<sup>22</sup> Suratiyah, Ken. *Ilmu Usaha Tani*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2006), hlm.107

pemilihan cabang usaha, baku timbang tujuan. Intisari ketuju prinsip tersebut dapat dijelaskan sebagai brikut.<sup>23</sup>

### 1. Prinsip Keunggulan Komparatif

Prinsip ini menjelaskan lokasi prouksi pertanian. Berbagai jenis tanaman dan ternak dengan syarat-syaratnya yang berbeda, harus diusahakan di daerah-daerah atau pada usahatani yang keadaan fisik dan sumberdaya lainnya secara ekonomik sangat sesuai. Krena itu usahatani dengan sumberdaya yang sangat miskinpun dapat mempunyai keunggulan komparatif untuk beberapa komoditi.

### 2. Prinsip kenaikan hasil fisik dan nilai hasil yang berkurang.

Prinsip ini penting karena menentukan tingkat berproduksi yang terbaik. Prinsip ini yang menentukan petani kepada tingkatan produksi yang diperoleh, jumlah air irigasi yang harus digunakan, jumlah tenaga kerja yang harus dipakai, dan sebagainya.

Prinsip ini berguna untuk menentukan jumlah produksi yang dihasilkan dari sumberdaya yang terbatas, misalnya dari sebidang lahan atau usahatani. Kepada sumberdaya yang terbatas ini ditambahkan faktor-faktor tidak tetap (Variabel) yang ada di dalam jangkauan petani, misalnya dalam bentuk kerja,benih, pupuk, insektisida, dan sebagainya.

### 3. Prinsip Substitusi

Karena banyak cara yang dapat digunakan untuk berproduksi, maka petani harus memilih metode yang sangat ekonomik diukur dari segi apapun (kerja, waktu, uang). Sebagai contoh, seorang petani dapat menyiapkan sendiri

---

<sup>23</sup> Soekartawi, dkk. , *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk pengembangan petani kecil*, (Jakarta: UI Press,2017) hlm. 9

pesemaian dengan menggunakan alat-alat sederhana, atau ia dapat mengupah buruh sebagai tambahan, atau ia dapat menggunakan tenaga kerja atau traktor kecil. Dari sekian alternatif yang manakan yang akan digunakan? Ia perlu memperhatikan keragaan fisik setiap faktor produksi dan biaya tiap metode tersebut.

#### 4. Prinsip analisis biaya

Prinsip ini sangat penting untuk diketahui. Alasannya, karena tiap petani dapat menguasai pengaturan biaya produksi dalam usahatannya, tetapi tidak mampu mengatur harga komoditi yang dijualnya atau member nilai pada komoditi tersebut. Harga-harga ini ditentukan oleh berbagai faktor yang adad di luar usahatani. Apabila keadaan lainya tidak berubah, petani harus mengkurangi biaya persatuan komoditi yang dihasilkan bila ingin meeningkatkan pendapatan bersih usahatannya.

#### 5. Prinsip Biaya yang diluangkan

Prinsip ini mengatakan bahwa biaya yang berkaitan dengan tiap pilihan, misalnya menggunkan beberapa macam sumberdaya didalam suatu kegiatan, dinyatakan oleh nilai penggunaan alternatif terbaik yang diluangkan.

#### 6. Prinsip pemilihan cabang usaha

Prinsip ini mengatakan bahwa suatu cabang usaha dipertimbangkan dalam perencanaan usahatani selama sumbangan yangdiharapkan terhadap pendapatan bersih usahatani melebihi biaya yang diluangkan sumberdaya yang mereka gunakan.



## 7. Prinsip bakutimbang tujuan

Prinsip ini mengakui bahwa petani kecil mempunyai beberapa tujuan yang kadang-kadang saling bersaing. Tujuan-tujuan itu mencakup pendapatan tunai untuk membiayai usaha taninya, menyekolahkan anak, dan lain sebagainya. Cakupan lainnya adalah menjamin kebutuhan makan keluarga, memperoleh kesempatan bersantai, menghindari penggunaan tenaga fisik yang tidak berguna dan sebagainya.

Islam mewajibkan seorang muslim mempunyai tanggung jawab untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia mencari nafkah (rezki). Allah SWT melapangkan bumi dan seisinya dengan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencari rizki, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mulk:15:

ط هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ  
 وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ( ١٥ )

Artinya: “Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.<sup>24</sup> (Qs. Al Mulk:15)

Surat Al-Mulk ayat 15 menjelaskan bahwa bisnis dalam islam diartikan sebagai serangkaian aktivitas berwirausaha tanpa batas, namun cara memperolehnya dibatasi dengan cara halal dan haram. Dalam menjalankan usaha atau mencari rizki harus tetap berpegang pada ketentuan syariat yaitu pada Al-

<sup>24</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Edisi Terjemahan Menyamping Al-Urjuwan*, ..., hlm.683

Quran dan hadist. Dengan kata lain syariat merupakan pegangan untuk menjalankan suatu bisnis atau usaha.

### C. Kajian Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang menjadi landasan dalam penulisan penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi yaitu:

Penelitian Ardhy<sup>25</sup> dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Produksi yang mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Budidaya Ikan Mas Koki (Kelompok Budidaya Tugu Mina Asri, Tulungagung)” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi budidaya ikan mas koki dan menganalisis tingkat pendapatan yang diterima oleh pembudidaya ikan mas koki. Variabel Independen yang digunakan yaitu padat tebar, tenaga kerja, lama budidaya, obat-obatan, cacing sutra, dan pakan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan Pendapatan, hasil produksi dan *Survival Rate*. *Survival Rate* adalah nilai ikan yang mampu bertahan hidup dari keseluruhan total jumlah ikan yang ditebar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu R/C Ratio, Cobb-Douglas, Pengujian Hipotesa dan *Survival rate*. Hasil analisis yaitu menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap survival rate adalah luas kolam dan pakan bernilai positif sedangkan padat tebar dan obat-obatan bernilai negatif. Berdasarkan hasil analisis pendapatan yang diperoleh usaha budidaya mas koki dinyatakan layak. Perbedaan dari penelitian ini pada analisis data yaitu pada survival Rate, R/C ratio dalam penelitian ini tidak

---

<sup>25</sup> Rendra Eka ardhya, *Analisis Faktor-Faktor Produksi yang mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Budidaya Ikan Mas Koki (Kelompok Budidaya Tugu Mina Asri, Tulungagung)*, (Bogor: Skripsi, 2013), [www.repository.ipb.ac.id](http://www.repository.ipb.ac.id), (02 April 2018, pukul 18.00WIB)

menggunakan analisis regresi variabel dummy. Persamaan penelitian ini yaitu pada analisis data Cobb-Douglas, variabel yang digunakan, objek yang digunakan.

Penelitian Susilo<sup>26</sup> dengan judul berjudul “Analisis Ekonomi Usaha Budidaya Tambak dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi pada usaha pertambakan dan apakah usaha pertambakan menguntungkan atau tidak. Variabel Independen yang digunakan yaitu luas tambak, padat tebar benur, tenaga kerja, pengalaman usaha. Sedangkan variabel dependen yaitu produksi udang windu. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu fungsi produksi cobb-douglas dan RCR (untuk mengetahui kelayakan usaha). Hasil analisis yaitu Usaha budidaya udang di Desa Sepatin Kabupaten Kutai Kartanegara menguntungkan. Hal ini dapat dilihat dengan analisis rasio keuntungan usaha yaitu  $RCR > 1$ . Luas tambak, padat penebaran, jumlah tenaga kerja dan lama usaha secara simultan berpengaruh terhadap produksi. Perbedaan penelitian ini yaitu pada analisis data yang digunakan RCR. Penelitian ini tidak menggunakan analisis regresi berganda, dan regresi variabel dammy. Persamaan penelitian ini pada analisis fungsi produksi cobb-douglas dan variabel independen padat tebar, luas tmbak, tenaga kerja.

Penelitian Dewi dan Mulyo<sup>27</sup> dengan judul “Analisis Produksi Ikan lele (*Clarias Gariepinus*): Pendekatan Fungsi Cobb douglas”. Tujuan penelitian ini

---

<sup>26</sup> Heru Susilo, *Analisis Ekonomi Usaha Budidaya Tambak dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi*, Vol.4.No2, hlm 19-23, (Universitas Mulawarman: Jurnal Ekonomi Perikanan, 2007) [www.agb.faperta.unmul.ac.id](http://www.agb.faperta.unmul.ac.id) (02 september 2018 pukul 18.00 WIB)

<sup>27</sup> Dian K. Dewi dan Jngkung H. Mulyo, *Analisis Produksi Ikan lele (Clarias Gariepinus): Pendekatan Fungsi Cobb douglas*, Vol. XVII (2), hlm 54-60, (Yogyakarta: jurnal Perikanan, 2015) [www.jurnal.ugm.ac.id](http://www.jurnal.ugm.ac.id) (02 September 2018 pukul 21.00 WIB)

adalah untuk menganalisa produksi budidaya ikan lele dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kalasan Sleman. Variabel Independen yang digunakan padat tebar benih, dosis pakan, tenaga kerja, pupuk, pengalaman pembudidaya. Variabel dependen yang digunakan yaitu produksi ikan lele. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas budidaya ikan lele di Kalasan adalah 9,53 kg/m<sup>2</sup>. Dosis pemberian pakan, jumlah pupuk yang digunakan dan pengalaman budidaya berpengaruh signifikan dalam meningkatkan produksi budidaya ikan lele. Padat tebar benih, jumlah tenaga kerja, pakan tambahan dan keanggotaan dalam kelompok pembudidaya ikan tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi budidaya ikan lele. Perbedaan dalam penelitian ini pada variabel independen pupuk dan pengalaman budidaya, selain itu jenis ikan yang diteliti. Persamaan penelitian ini pada variabel dependen yaitu hasil produksi dan independen pada padat tebar, dosis pakan, tenaga kerja. Selain itu, metode analisis yang digunakan yaitu metode regresi linier berganda menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas dan regresi variabel *dummy*.

Penelitian Retnowati, Rahmawati, Rusgiono<sup>28</sup> dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Produksi Perikanan Tangkap Perairan Umum Daratan di Jawa Tengah menggunakan regresi berganda dan model durbin spasial”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor Produksi Perikanan Tangkap

---

<sup>28</sup> Puji Retowati, Rita Rahwawati, agus dan Rusgiono, 2017, *Analisis Fktor-Faktor Produksi Perikanan Tangkap Perairan Umum Daratan di JawaTengah Menggunakan regresi Berganda dan Model Durbin Spesial*, Vol. 6 No. 1. Hlm.141-150, [www.media.neliti.com](http://www.media.neliti.com), (02 September 2018 pukul 19.00 WIB)

perairan umum daratan di Jawa Tengah. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah RPT, jumlah kapal, jumlah unit penangkapan ikan, banyaknya trip penangkapan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu produksi perikanan tangkap perairan umum daratan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi berganda model durbin spasial. Pada model durbin spasial, pengaruh yang diperhitungkan tidak hanya pada variabel respon saja, namun juga pada variabel penjelas. Hasil analisis yaitu model durbin spasial yang memiliki nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang lebih besar yaitu sebesar 0,9054. Selain nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang lebih besar, pada model durbin spasial juga memiliki variabel penjelas yang berpengaruh signifikan lebih banyak, yaitu banyaknya alat tangkap, jumlah kapal, serta banyaknya trip penangkapan. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen yang digunakan. Selain itu, metode analisis menggunakan regresi linier berganda model durbin spasial. Persamaan penelitian ini pada variabel dependen yaitu sama-sama meneliti faktor produksi dan analisis yang digunakan juga memakai analisis data regresi linier berganda.

Penelitian Pramono, Rahayu, Ferichani<sup>29</sup> dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produksi Pembelian Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepenus*) di Kabupaten Wonogiri”. tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui faktor-faktor yang sangat mempengaruhi produksi benih ikan lele dumbo di

---

<sup>29</sup>Djoko Pramono, , Endang siti Rahayu, Minar Ferichani, 2017, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produksi Pembelian Ikan Lele Dumbo (Clarias Gariepenus) di Kabupaten Wonogiri*, [www.jurnal.unimus.ac.id](http://www.jurnal.unimus.ac.id) (02 September 2018 pukul 21.00 WIB)

kabupaten Wonogiri dan Mengetahui tingkat efisiensi faktor produksi pakan, pakan alami dan tenaga kerja. Variabel Independen yang digunakan yaitu luas lahan, jumlah indukan, pakan, pakan alami, jumlah tenaga kerja, pengalaman pembudidaya. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu produksi pembenihan ikan lele. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. metode yang digunakan R/C Ratio, regresi linier berganda, fungsi produksi cobb-douglas dan regresi variabel dummy. Hasil analisis R/C ratio diperoleh sebesar 2,67 hal ini berarti pembenihan ikan lele dumbo layak untuk diusahakan. Hampir semua variabel independen bersifat elastis, kecuali untuk variabel luas lahan yang bersifat tidak elastis. Hasil analisis regresi menunjukkan variabel luas lahan dan pengalaman pembenih tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi benih ikan lele sedangkan variabel lainnya jumlah indukan, pakan, pakan alami, tenaga kerja, teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap produksi benih ikan lele dumbo. Perbedaan dalam penelitian ini pada jenis ikan yang diteliti, metode yang digunakan R/C ratio. Persamaan dalam penelitian ini yaitu metode yang digunakan analisis regresi linier berganda, regresi variabel dummy, dan fungsi produksi cobb-douglas.

Penelitian Ele, dan Nkang<sup>30</sup> dengan judul “Analysis of Production Determinants and Technical Efficiency in Crayfish Production in the Lower Cross River Basin, Nigeria”. Tujuan penelitian ini melibatkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tangkapan udang karang secara umum dan dalam dua musim yaitu

---

<sup>30</sup> Ele, I. E. dan Nkang, M.O, 2014, *Analysis of Production Determinants and Technical Efficiency in Crayfish Production in the Lower Cross River Basin, Nigeria*, (Quest Journals: Journal of Research in Humanities and Social Science, 2014), Vol. 2 Issue. 11 pp: 30-36, [www.questjournals.org](http://www.questjournals.org), (diakses pada tanggal 13 Maret 2019 pukul 10.20)

musim hujan dan musim kemarau. Selain itu untuk mengetahui faktor-faktor penentu efisiensi teknis secara umum dan di kedua musim. Variabel independen yang digunakan adalah tenaga kerja, kredit, ukuran mesh dan motorisas. Metode analisis yang digunakan yaitu metode fungsi produksi cob-douglas. Hasil analisis menunjukkan bahwa tenaga kerja, kredit, ukuran mesh dan motorisasi semua variabel signifikan pada tingkat 5% untuk data agregat. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama mencari faktor-faktor produksi dan metode yang digunakan fungsi produksi cobb-douglas. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel yang diteliti dan tidak menggunakan regresi variabel dummy.

#### **D. Kerangka Konseptual**

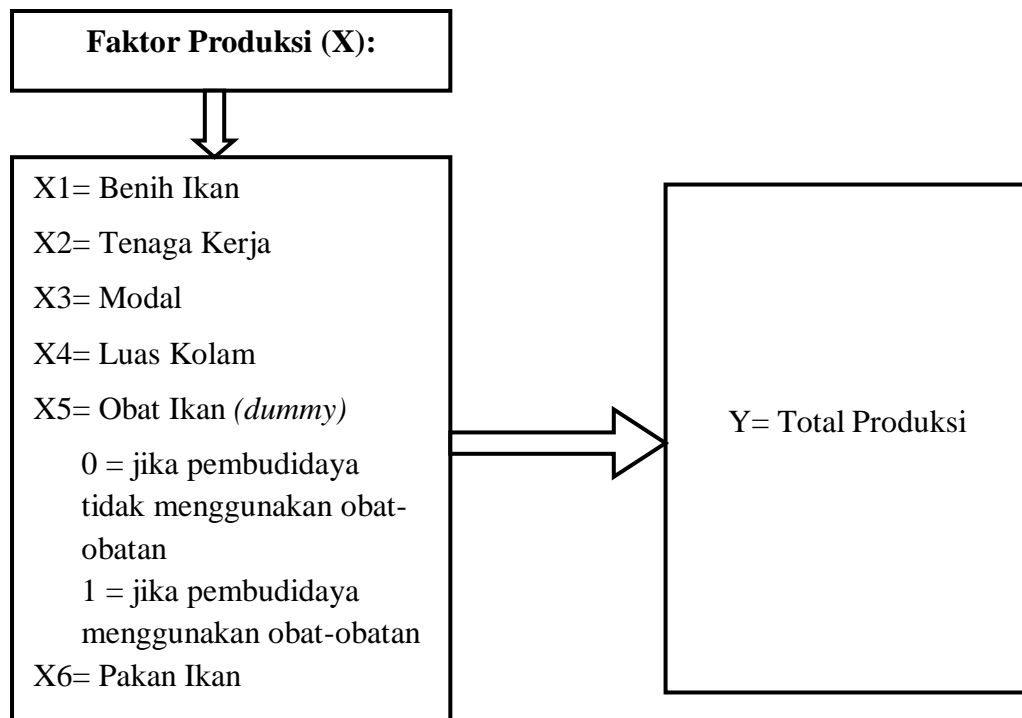
Kerangka konseptual adalah uraian yang menjelaskan konsep-konsep apa saja yang terkandung dimana asumsi teoritis yang akan digunakan untuk mengabstrakkan unsur-unsur yang terkandung di dalam fenomena yang akan diteliti dan bagaimana hubungan diantara konsep-konsep tersebut.<sup>31</sup> Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, maka perlu adanya kerangka konseptual yang merupakan landasan dalam meneliti masalah.

Berdasarkan uraian diatas maka bentuk kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini:

---

<sup>31</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, ( Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm.50

**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**



Keterangan Kerangka Konseptual : Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dan variabel independen (variabel yang mempengaruhi). Variabel dependen yaitu Total produksi ikan hias (Y) dan variabel independen faktor produksi (X) yang terdiri dari benih ikan (X1), Tenaga Kerja (X2), Modal (X3), Luas Kolam(X4), Obat ikan (X5), Pakan Ikan (X6).

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>32</sup>

Penelitian ini memiliki hipotesis penelitian sebagai berikut:

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011 ), hlm. 99



1.  $H_0$  : Benih ikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap total produksi ikan hias air tawar desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung  
 $H_1$  : Benih ikan berpengaruh secara signifikan terhadap total produksi ikan hias air tawar desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung
2.  $H_0$  : Jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap total produksi ikan hias air tawar desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung  
 $H_1$  : Jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap total produksi ikan hias air tawar desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung
3.  $H_0$  : Jumlah modal tidak berpengaruh signifikan terhadap total produksi ikan hias air tawar desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung  
 $H_1$  : Jumlah modal berpengaruh signifikan terhadap total produksi ikan hias air tawar desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung
4.  $H_0$  : Luas kolam tidak berpengaruh signifikan terhadap total produksi ikan hias air tawar desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung  
 $H_1$  : Luas kolam berpengaruh signifikan terhadap total produksi ikan hias air tawar desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung
5.  $H_0$  : Obat-obatan tidak berpengaruh signifikan terhadap total produksi ikan hias air tawar desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung  
 $H_1$  : Obat-obatan berpengaruh signifikan terhadap total produksi ikan hias air tawar desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung

6.  $H_0$  : Pakan ikan tidak berpengaruh signifikan terhadap total produksi ikan hias air tawar desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung  
 $H_1$ : Pakan ikan berpengaruh signifikan terhadap total produksi ikan hias air tawar desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung